

## Komparasi Kualitas Guru dan Dukungan Administratif: Studi Perbandingan Sekolah di Desa dan di Kota

Titi Fatmawati<sup>1</sup>, Hajrawati Ningsih<sup>2</sup>, Ishak Bagea<sup>3</sup>, Mujiati<sup>4</sup>, Nasir<sup>5\*</sup>

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia<sup>1,5</sup>

Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia<sup>2,3,4</sup>

Corresponding Email: [hajrawatiningsih@gmail.com](mailto:hajrawatiningsih@gmail.com)<sup>1</sup>.

Draft article history  
Submitted: 19-09-2024;  
Revised: 03-10-2024;  
Accepted: 05-10-2024;

**ABSTRAK:** Terletak pada perbedaan signifikan antara kondisi pendidikan di wilayah pedesaan dan perkotaan, khususnya dalam aspek kualitas guru dan dukungan administratif. Kesenjangan antara sekolah-sekolah di desa dan kota sering kali memengaruhi hasil pendidikan, yang pada akhirnya berdampak pada peluang dan kualitas hidup siswa. Namun, hingga saat ini, penelitian yang membandingkan kualitas guru dan dukungan administratif di sekolah desa dan kota masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan studi perbandingan yang mendalam di sekolah desa dan sekolah di kota. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan komparatif untuk menganalisis perbedaan dan kesamaan antara sekolah berbasis desa dan sekolah berbasis kota dalam hal kualitas guru dan dukungan administratif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perbandingan kualitas guru di sekolah desa dan sekolah di kota dipengaruhi oleh dua dukungan yaitu dukungan manajerial dan dukungan akademik. Kualitas guru dan dukungan administratif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan efektif di sekolah berbasis desa dan sekolah berbasis perkotaan.

**Kata Kunci:** dukungan administrasi, mutu guru, sekolah desa, sekolah kota.

**ABSTRACT:** This study highlights the significant differences between educational conditions in rural and urban areas, particularly in terms of teacher quality and administrative support. The gap between schools in rural and urban areas often affects educational outcomes, which ultimately impacts students' opportunities and quality of life. However, research comparing teacher quality and administrative support in rural and urban schools has been limited. Therefore, this study aims to fill this gap by conducting an in-depth comparative study between rural and urban schools. The research method used is a comparative approach to analyze the differences and similarities between rural-based schools and urban-based schools in terms of teacher quality and administrative support. The results indicate that the comparison of teacher quality in rural and urban schools is influenced by two types of support: managerial support and academic support. Teacher quality and administrative support play an essential role in creating a quality and effective learning environment in both rural-based and urban-based schools.

**Keywords:** administrative support, rural schools, teacher quality, urban schools.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang penting dalam pembangunan suatu negara (Zohriah et al., 2023). Kualitas pendidikan yang baik dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mencapai kemajuan dan perkembangan. Dalam konteks

pendidikan, guru memainkan peran yang sangat krusial. Mereka adalah agen perubahan yang bertanggung jawab atas penanaman ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda (Yunanto & Kasanova, 2023). Namun, peran guru tidak dapat berdiri sendiri. Dukungan administratif yang efektif juga penting untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.

Terletak pada perbedaan signifikan antara kondisi pendidikan di wilayah pedesaan dan perkotaan, khususnya dalam aspek kualitas guru dan dukungan administratif. Kesenjangan antara sekolah-sekolah di desa dan kota sering kali memengaruhi hasil pendidikan, yang pada akhirnya berdampak pada peluang dan kualitas hidup siswa. Namun, hingga saat ini, penelitian yang membandingkan kualitas guru dan dukungan administratif di sekolah desa dan kota masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan studi perbandingan yang mendalam di sekolah desa dan sekolah di kota.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muryanti & Herman, (2021) mengenai "Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar di Indonesia dan Finlandia" Penelitian ini melibatkan peran guru dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan peran dukungan administratif terhadap kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei dan wawancara siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Finlandia memiliki dukungan yang luar biasa dari pemerintah berupa adanya penyediaan fasilitas sekolah, kualifikasi guru, kesetaraan dan pemerataan pendidikan dibandingkan Indonesia. Disisi lain Indonesia dan Finlandia memiliki keunikan sistem pendidikan masing-masing dan telah menerapkan sistem pendidikan yang terbaik sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing negara. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Febriani, (2014) terkait "Persepsi Guru Terhadap Pelayanan Administratif Pegawai Tata Usaha di SMP Negeri Kecamatan Koto Tangah" Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas guru dalam hal pembelajaran atau pengajaran, dan juga persepsi guru terhadap pelayanan administratif dari pegawai tata usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru ketepatan, kecepatan dan keramahan terhadap pelayanan administrasi di bidang kepegawaian di SMP Negeri Kecamatan Koto Tangah Kota Padang termasuk dalam kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 3,18.

Salah satu faktor penting dalam menilai kualitas guru adalah pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang mereka ajarkan. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi akan dapat menyampaikan pengetahuan dengan lebih baik kepada siswa. Selain itu, keterampilan mengajar yang efektif juga menjadi faktor penting dalam kualitas guru. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik, menggunakan metode pengajaran yang inovatif, dan mendorong partisipasi aktif siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal (Pertiwi et al., 2022). Selain itu, komitmen guru terhadap profesi mereka juga merupakan aspek penting yang perlu dievaluasi. Guru yang memiliki tingkat komitmen yang tinggi akan lebih cenderung memperhatikan perkembangan siswa, bekerja *extra mile*, dan

berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Susanto, 2021). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah hubungan antara guru dan siswa. Guru yang dapat membina hubungan yang baik dengan siswa akan mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif dan memfasilitasi pertumbuhan akademik serta sosial-emosional siswa (Putri & Imaniyati, 2017). Namun, kualitas guru saja tidak dapat menjamin kesuksesan sistem pendidikan. Dukungan administratif yang baik juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Manajemen sekolah yang efektif, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas fisik, menjadi faktor penting dalam mendukung kualitas guru. Sekolah yang memiliki manajemen yang baik akan dapat menyediakan sumber daya yang memadai, mengatur alokasi waktu dengan baik, dan memfasilitasi kolaborasi antara guru (Efendi & Sholeh, 2023).

Menurut Afifudin et al., (2020) pendanaan juga merupakan aspek penting dalam dukungan administratif. Sekolah di desa dan sekolah di kota mungkin menghadapi tantangan yang berbeda dalam hal pendanaan. Sumber daya yang tersedia di daerah perkotaan mungkin lebih melimpah, sedangkan sekolah di daerah pedesaan mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis perbandingan antara sekolah di desa dan sekolah di kota dalam hal pendanaan yang mereka terima dan bagaimana hal itu memengaruhi kualitas pendidikan yang mereka berikan.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kualitas guru dan dukungan administratif di sekolah desa dan sekolah di kota, diharapkan dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas guru dan dukungan administratif, diharapkan akan terjadi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, yang pada gilirannya akan berdampak positif bagi masa depan bangsa dan pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan kesenjangan di atas penting untuk diidentifikasi dan dipahami agar langkah-langkah dapat diambil untuk mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kualitas pendidikan di kedua jenis sekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan ini, kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berkeadilan dapat dikembangkan untuk memastikan bahwa semua siswa, baik di sekolah desa maupun sekolah di kota, mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan dukungan administratif yang memadai.

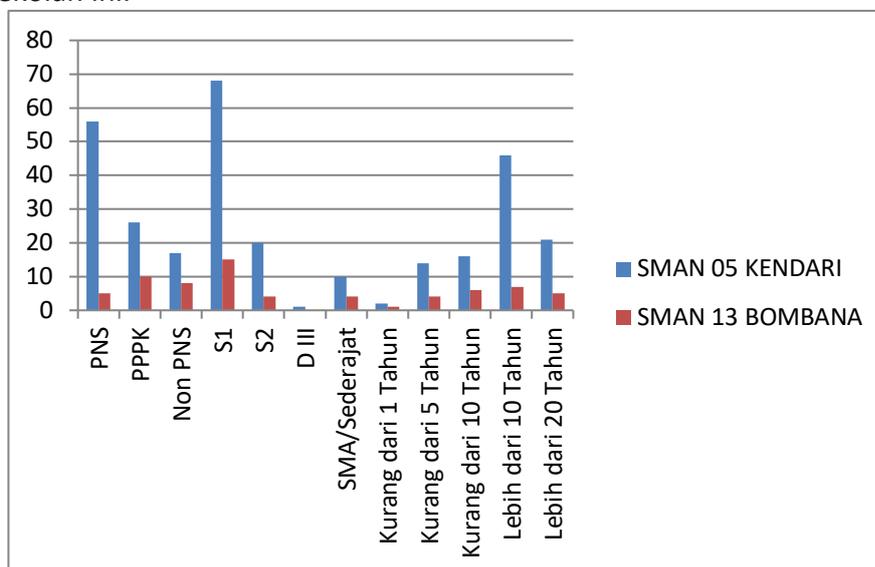
Dalam konteks Efendi & Sholeh (2023), kualitas guru mencakup pengetahuan, keterampilan mengajar, komitmen terhadap profesi, dan hubungan dengan siswa. Sedangkan, dukungan administratif melibatkan manajemen sekolah, pendanaan, dan sumber daya yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan komparasi kualitas guru dan dukungan administratif di sekolah desa dan sekolah di kota di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di kedua jenis sekolah ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pemangku kebijakan

pendidikan untuk meningkatkan kualitas guru dan dukungan administratif di sekolah-sekolah di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan komparatif untuk menganalisis perbedaan dan kesamaan antara sekolah di desa dan sekolah di kota dalam hal kualitas guru dan dukungan administratif. Peneliti menggunakan metode dokumen dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada guru yang ada di sekolah pedesaan dan di sekolah perkotaan.

Pertama-tama, data dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan di kedua jenis sekolah. Observasi memberikan gambaran langsung tentang kondisi dan situasi di lingkungan sekolah. Melalui proses observasi, peneliti dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran, lingkungan fisik sekolah, serta interaksi antara guru, tenaga administrasi dan siswa. Selain observasi, metode penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan kepala sekolah di sekolah perkotaan dan pedesaan. Wawancara mendalam ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di dua jenis sekolah ini.

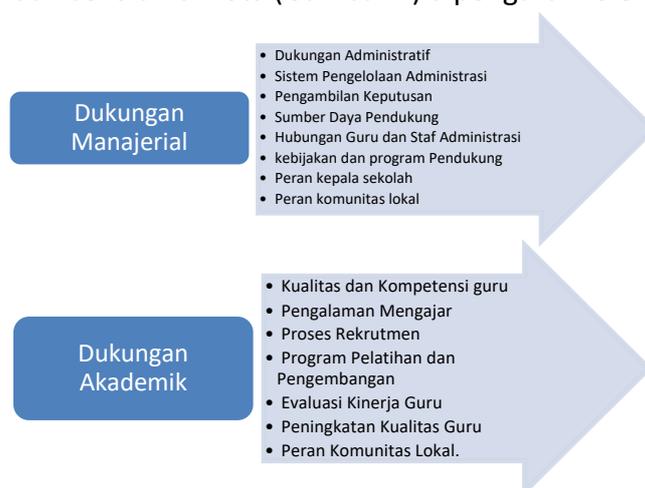


**Gambar 1.** Profil guru-guru (berdasarkan jenjang pendidikan dan lama pengabdian) di Lokus Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara mencakup topik seperti tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam menyediakan pendidikan berkualitas, perbedaan infrastruktur, sumber daya, serta dukungan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kedua jenis sekolah, serta memahami aspek-aspek yang perlu ditingkatkan agar setiap sekolah dapat memberikan pendidikan yang lebih baik bagi para siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pemilihan SMAN 13 Bombana sebagai representasi sekolah di desa dan SMAN 5 KENDARI sebagai representasi sekolah di kota didasarkan pada beberapa alasan penting yaitu SMAN 05 Kendari memiliki dukungan administratif yang lebih terstruktur dan terorganisir karena letaknya di kota, dengan akses yang lebih mudah terhadap anggaran dan manajemen sekolah yang lebih baik. Sebaliknya, SMAN 13 Bombana beroperasi dalam konteks sumber daya yang terbatas, terutama dalam hal dukungan administratif. Dengan memfokuskan penelitian pada kedua sekolah ini, peneliti dapat melihat bagaimana perbedaan dukungan administratif memengaruhi kualitas guru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perbandingan kualitas guru di sekolah desa dan sekolah di kota (Gambar 2) dipengaruhi oleh dua dukungan.



**Gambar 2.** Dua Dukungan Penentu Kualitas Guru Sekolah di Desa dan di Kota

Dalam Dukungan Manajerial, **dukungan administratif** mencakup penyusunan program kegiatan dan manajemen administrasi harian yang memastikan segala proses berjalan lancar dan terkoordinasi dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 05 Kendari Kerja sama yang kuat ini mempengaruhi secara positif kualitas pendidikan, menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dukungan administratif sangat penting bagi perkembangan sekolah di desa.

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi landasan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik (Dwiputri et al., 2022). Dengan dukungan ini, sekolah dapat memberikan lingkungan yang kondusif bagi siswa dan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 13 Bombana Dukungan administratif di sekolah ini sudah luar biasa karena sarana dan prasarana yang disediakan sangat memadai. Namun, ada kendala yang perlu diatasi, yaitu status staf administrasi yang masih sebagai honorer. Dalam pernyataan (Rismawati et al., 2023) **sistem pengelolaan administrasi**, memberikan uraian tugas yang spesifik berdasarkan keahlian

masing-masing staf, seperti perpustakaan, kepegawaian, dan keuangan, sekolah mampu mengoptimalkan kinerja mereka. Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 5 KENDARI dengan memberikan tanggung jawab yang sesuai dengan keahlian masing-masing staf, sekolah dapat memastikan bahwa pekerjaan dikerjakan dengan tingkat keahlian yang tinggi. Setiap staf ditugaskan pada tanggung jawab yang sesuai dengan spesialisasi mereka, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan tingkat keahlian yang tinggi. Sistem pengelolaan administrasi di desa perlu diperbaiki agar sesuai dengan standar yang diharapkan. Terdapat kendala terutama terkait tenaga administrasi yang masih berstatus honorer dan kurang pengalaman dalam bidang administrasi, Sebagaimana sekolah SMA Negeri 13 Bombana Saat ini, ada beberapa kendala yang menjadi pengaruh dalam pengelolaan administrasi, terutama terkait tenaga administrasi yang masih berstatus honorer dan mereka masih kurang pengalaman dalam bidang administrasi.

**Pengambilan keputusan** administratif di sekolah kota berfokus pada kinerja dan kedisiplinan tenaga administrasi. Keputusan administratif dipengaruhi oleh bagaimana mereka menjalankan tugas-tugasnya dengan baik (Mahfud, 2020), Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 05 KENDARI Ketika mereka menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, maka keputusan-keputusan administratif akan diambil secara positif dan mendukung kelancaran operasional sekolah sehingga mendukung kelancaran operasional sekolah. Prosedur pengambilan keputusan administratif di sekolah desa melibatkan peran vital Kepala Setelah berkonsultasi dengan wakil kepala sekolah, mereka bersama-sama mengambil keputusan yang tepat. Kolaborasi KTU dan wakil kepala sekolah menjadi kunci untuk kelancaran tugas administrasi dan pengelolaan sekolah, Sebagaimana sekolah SMA Negeri 13 Bombana melalui kolaborasi antara KTU dan wakil kepala sekolah, proses pengambilan keputusan administratif diharapkan dapat berjalan dengan efisien dan berdampak positif bagi kelancaran tugas administrasi dan pengelolaan sekolah.

**Sumber daya pendukung** yang memadai adalah kunci untuk kelancaran operasional dan efisiensi dalam tugas-tugas administratif di sekolah kota dan desa. Dengan memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka, sekolah dapat memastikan tugas-tugas administratif dijalankan dengan lebih baik (Ludin et al., 2023). Sebagaimana sekolah SMA Negeri 05 Kendari sumber daya yang memadai untuk mendukung administratif sangat penting untuk kelancaran operasional dan efisiensi. Dalam konteks sekolah di desa, sumber daya yang menjadi prioritas pertama adalah keberadaan tenaga pendidik yang berkualifikasi sarjana. Alhamdulillah, saat ini sekolah telah memiliki beberapa SDM dengan latar belakang pendidikan sarjana, yang tentunya merupakan keuntungan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, Sebagaimana sekolah di desa berbicara sumber daya alhamdulillah spesifikasi S1 dan sebenarnya masih membutuhkan SDM karena masih kurang. Namun, perlu diakui bahwa meskipun sudah ada beberapa tenaga pendidik berkualifikasi sarjana, kebutuhan akan lebih banyak lagi tenaga

pendidik yang berkualitas masih terus dirasakan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran, sekolah perlu terus berupaya untuk mendapatkan lebih banyak tenaga pendidik berkualifikasi sarjana.

**Hubungan Guru dan Staf Administrasi** di sekolah kota menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan efisien. Hubungan antara guru dan staf administrasi di sekolah SMAN 05 Kendari memiliki ikatan yang kuat dan saling mendukung satu sama lain. Semangat kerja sama dan persahabatan memungkinkan mereka bekerja sebagai satu tim yang solid untuk mencapai tujuan bersama, Sebagaimana sekolah di desa hubungan antara guru dan staf itu bagus, sudah baik dan bersahabat dan saling menjalin keakraban. Program Kolaborasi Tugas Administratif Guru di sekolah kota memiliki **kebijakan dan program** kolaborasi yang bertujuan untuk mendukung tugas administratif guru di sekolah. Program yang mendukung tugas administratif guru di sekolah desa mencakup berbagai inisiatif untuk memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menjalankan tugas administratif mereka. Salah satu kebijakan yang diimplementasikan adalah penyediaan sarana seperti laptop dan komputer yang dimiliki oleh tata usaha sekolah, Sebagaimana sekolah di desa yang mendukung itu tata usaha sudah punya laptop dan komputer juga diberikan. Dengan adanya laptop dan komputer yang tersedia, para guru dapat melakukan tugas-tugas administratif dengan lebih efisien dan tepat waktu.

**Peran kepala sekolah** di kota dalam memastikan dukungan administratif yang memadai sangatlah krusial. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aspek administrasi di sekolah kota berjalan lancar dan efisien. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam memberikan pembinaan dan pengarahan kepada tenaga administrasi atau tata usaha setiap 3 bulan sekali. Kepala Sekolah memberikan bimbingan kepada tenaga administrasi agar mereka bisa bekerja sesuai dengan tugas mereka (Mulyati, 2022), sebagaimana sekolah SMA NEGERI 13 BOMBANA kepala sekolah selalu memberikan bimbingan kepada tenaga administrasinya agar mereka bisa bekerja sesuai dengan tupoksinya mereka.

**Peran komunitas lokal** dalam memberikan dukungan administratif di sekolah kota sangat penting dan beragam. Kepala sekolah merasa bahwa peran komunitas lokal dalam memberikan dukungan administratif di sekolah desa belum terpenuhi. Meskipun komunitas lokal memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam hal ini, saat ini belum ada dukungan yang memadai dari mereka, Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 13 BOMBANA peran komunitas lokal dalam memberikan dukungan administratif di sekolah Saya rasa belum ada yang bisa memberikan dukungan kepada kita.

Dalam dukungan akademik **kualitas dan kompetensi guru**, ada Beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam menilai kualitas guru adalah kualifikasi dan kompetensi akademik (Eliza et al., 2022). Sebagaimana sekolah SMA Negeri 05 Kendari berikut adalah beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam menilai kualitas guru di sekolah. "Saya akan meninjau latar belakang pendidikan formal, sertifikasi, dan penguasaan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru". Di

sekolah SMA Negeri 13 Bombana kualitas guru di sekolah ini mereka masih kualifikasi S1 dengan jumlah 23 guru. Namun, mereka yang sebelumnya merupakan pegawai harian tidak tetap sekarang sudah masuk sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Sisanya adalah guru dengan status honorer atau magang"

**Pengalaman Mengajar**, beberapa guru memiliki pengalaman atau keahlian di bidang lain yang relevan dengan pendidikan atau bidang pelajaran tertentu, seperti pengalaman industri atau riset dalam mata pelajaran tertentu (Hoesny & Darmayanti, 2021). Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 05 Kendari banyak guru memiliki pengalaman mengajar di sekolah-sekolah sebelumnya. Pengalaman mengajar ini membantu mereka mengembangkan keterampilan mengajar dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa. Beberapa guru juga telah menerima penghargaan atau prestasi akademik atau profesi sebagai pengakuan atas kontribusi dan keberhasilan mereka di bidang pendidikan. Di sekolah ini, terdapat 23 guru dengan kualifikasi S1, terdiri dari 5 PNS dan selebihnya 10 Pegawai Harian Tidak Tetap (Honoror). Guru-guru telah memperoleh pengetahuan dan landasan akademis dari perguruan tinggi mereka masing-masing. Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 13 BOMBANA berbicara tentang pengalaman mereka, mereka telah diberikan pengetahuan yang berasal dari perguruan tinggi mereka masing-masing.

**Proses rekrutmen guru** adalah serangkaian langkah yang dilakukan Untuk memperoleh guru yang berkualitas baik (sebagai pendidik, pengejar, dan pemimpin), maka dalam sistem perekrutan guru harus melalui beberapa tahapan seleksi, yaitu : seleksi, administratif, wawancara, tes praktik mengajar (guru), pembinaan, orientasi dan penempatan. Setelah diterima, calon guru tersebut akan menjalani tahap orientasi di sekolah yang telah memilih mereka, yang bertujuan untuk memperkenalkan mereka dengan lingkungan sekolah, tugas-tugas, dan tanggung jawab mereka (Widodo et al., 2022). Orientasi ini merupakan waktu di mana guru baru diperkenalkan dengan budaya sekolah, kebijakan, dan tugas-tugas yang akan diemban dalam peran mereka sebagai pendidik di institusi tersebut. Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 05 KENDARI setiap tahap dalam proses rekrutmen di atas bertujuan untuk memastikan bahwa guru yang diangkat memiliki kualitas dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam proses pembelajaran siswa.

Rekrutmen PNS merupakan proses penerimaan yang dilakukan secara otomatis oleh pemerintah. Proses rekrutmen PNS melibatkan seleksi yang ketat dan penerimaan dilakukan berdasarkan peraturan dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 13 BOMBANA perbedaan utama antara rekrutmen PNS dan perekrutan tenaga honorer terletak pada proses penerimaan dan penugasan.

**Program pelatihan dan pengembangan**, ada pelatihan khusus terkait kurikulum terbaru dan penggunaan teknologi seperti komputer dan tablet dalam pembelajaran (Setyowati et al., 2023). Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 05

KENDARI program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar guru di SMAN 05 Kendari melalui berbagai pelatihan dan kegiatan kolaboratif yang membantu guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang terus berkembang. Musyawarah Kerja Kepala Sekolah disingkat MKKS merupakan forum perkumpulan kepala sekolah dalam satu gugus wilayah atau kecamatan. Anggotanya terdiri dari kepala-kepala sekolah negeri dan swasta dalam satu kecamatan terkait (Santosoagusyahoocoid & Samarinda, 2019). Para guru berkumpul secara bergilir di suatu tempat yang disebut poleang untuk membahas berbagai hal terkait pembelajaran, seperti pengembangan rencana pembelajaran dan teknik pengajaran yang efektif. Sebagaimana sekolah SMA NEGERI 13 BOMBANA salah satu kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah mengundang para ahli atau pihak luar yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memberikan pelatihan kepada para guru. Melalui program ini, para guru dapat mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam tugas mereka.

Mekanisme **evaluasi kinerja guru** di sekolah di kota ini mencakup beberapa langkah penting. Pertama, pengawas sekolah melakukan observasi langsung terhadap pengajaran guru di kelas, menilai metode pengajaran, interaksi dengan siswa, pengelolaan kelas, dan penggunaan materi pembelajaran. Kedua, kinerja guru dinilai berdasarkan hasil pembelajaran siswa, termasuk hasil ujian, tugas, dan penilaian lainnya. Selanjutnya, guru dievaluasi berdasarkan keterlaksanaan kurikulum dan kemampuan dalam mengadaptasi bahan ajar sesuai kebutuhan siswa. Sementara itu, sekolah SMA NEGERI 05 KENDARI, mekanisme evaluasi kinerja ini biasanya dilakukan secara berkala, seperti setiap semester atau setiap tahun ajaran. Monitoring dan evaluasi kinerja guru di sekolah melibatkan dua mekanisme utama. Pertama, kepala sekolah melakukan supervisi rutin di tengah semester dengan mengamati langsung pengajaran guru di kelas dan memberikan umpan balik serta bantuan untuk pengembangan keterampilan. Kedua, para guru juga saling mengevaluasi melalui penilaian teman sejawat, memberikan umpan balik dan saran yang berguna untuk meningkatkan kualitas pengajaran. SMA NEGERI 13 BOMBANA secara keseluruhan, kombinasi antara supervisi oleh kepala sekolah dan penilaian teman sejawat adalah strategi yang digunakan untuk memantau kinerja guru secara teratur.

Melalui dua mekanisme di atas, sekolah memastikan para guru bekerja efektif dan terus mengembangkan diri untuk Kepala sekolah di sekolah memiliki peran utama dalam **meningkatkan kualitas guru**. Kepala sekolah secara rutin melakukan observasi kelas, menganalisis hasil pembelajaran siswa, dan memberikan umpan balik serta dukungan kepada para guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Efendi & Sholeh, 2023). SMA Negeri 05 Kendari sebagai kepala sekolah, peran saya sangat penting dalam memastikan kualitas guru-guru di sekolah ini dengan mengatur standar kualitas, mengembangkan program pelatihan yang relevan, dan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja guru secara teratur. Di sekolah desa, para guru mendapatkan dukungan yang kuat

dalam meningkatkan pengetahuan dan bakat mereka. Para guru dan kepala sekolah secara aktif menyelenggarakan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Sementara itu, SMA NEGERI 13 BOMBANA dengan hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan dukungan bagi guru dan siswa agar mencapai potensi penuh mereka dalam pembelajaran dan pengembangan bakat.

**Komunitas lokal** berperan penting dalam meningkatkan kualitas guru di sekolah (Astuti & Binu, 2022). Komunitas lokal juga memberikan dukungan keuangan melalui donasi, beasiswa, dan bantuan pendanaan proyek pendidikan. Selain dukungan materi, mereka juga memberikan apresiasi dan dukungan bagi para guru dalam memberikan pendidikan berkualitas. Demikian pula di SMA Negeri 05 Kendari dengan kolaborasi antara sekolah dan komunitas lokal, kualitas pembelajaran di SMAN 05 Kendari dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan generasi penerus bangsa. Komite memiliki peran penting dalam mendukung program sekolah desa di berbagai aspek. Pertama, mereka turut mendukung pembangunan fisik sekolah dengan kolaborasi yang erat. Sebagaimana sekolah SMA 13 BOMBANA menginisiasi melibatkan komite untuk membantu tenaga honorer agar penghasilan mereka minimal dapat memenuhi standar hidup yang layak. Dengan peran aktif komite, program sekolah menjadi lebih beragam dan berdaya guna, mencakup aspek fisik maupun non-fisik, dan memberikan manfaat positif bagi seluruh anggota komunitas sekolah.

### **Dukungan Manajerial sebagai Faktor Penentu Kualitas Guru**

Dukungan manajerial di sekolah mencakup berbagai aspek, termasuk penyusunan program kegiatan, manajemen administrasi harian, dan pengelolaan sumber daya yang memadai. Faktor ini berperan penting dalam memberikan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk berkembang secara profesional dan menghadapi tantangan pembelajaran yang terus berkembang. Dukungan manajerial yang baik akan berdampak positif pada kinerja guru, motivasi mereka, dan penerapan inovasi pembelajaran.

Dalam sebuah artikel berjudul "Dukungan Manajerial sebagai Faktor Penting dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Sekolah", (Tanjung et al., 2022) menyatakan bahwa "dukungan manajerial yang efektif dapat meningkatkan motivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Manajer sekolah yang memberikan dukungan dan panduan yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi tantangan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik". Sebagai contoh, penelitian oleh Devi et al., (2023) menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki manajemen yang baik dan memberikan dukungan yang tepat kepada guru cenderung memiliki tingkat kepuasan dan kinerja guru yang lebih tinggi. Dalam penelitian mereka, para penulis menyimpulkan bahwa "manajemen yang efektif dan dukungan yang memadai dapat menjadi faktor penentu kunci dalam meningkatkan kualitas guru dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan."

### **Dukungan Akademik sebagai Faktor Penentu Kualitas Guru**

Dukungan akademik melibatkan aspek-aspek seperti kualifikasi dan kompetensi akademik, pengalaman mengajar, pelatihan dan pengembangan, serta evaluasi kinerja. Dukungan ini berperan penting dalam memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tugas mereka sebagai pendidik. Dukungan akademik yang kuat akan membantu guru dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar, menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan merespons kebutuhan siswa dengan baik.

Menurut penelitian oleh Efendi & Sholeh, (2023) dalam artikel mereka "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran", "Melalui keterkaitan yang erat antara manajemen pendidikan dan kinerja guru, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran."

Berdasarkan penelitian oleh Raberi et al., (2020) dalam artikel "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru", "evaluasi kinerja guru secara berkala merupakan bagian penting dari dukungan akademik. Evaluasi ini membantu guru dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka sehingga dapat meningkatkan praktik mengajar."

### **SIMPULAN**

Dukungan administratif yang kuat merupakan elemen penting dalam menjaga kelancaran proses pendidikan di sekolah-sekolah, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 5 Kendari dan SMA Negeri 13 Bombana. Mereka menekankan bahwa meskipun ada tantangan, seperti status honorer tenaga administrasi, dukungan ini tetap krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efisien. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran. Di SMA Negeri 13 Bombana, misalnya, kendala yang dihadapi termasuk kurangnya pengalaman tenaga administrasi yang masih berstatus honorer.

Proses pengambilan keputusan administratif di sekolah berbeda antara sekolah di desa dan di kota. Di sekolah desa, keputusan melibatkan kolaborasi antara kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, sedangkan di sekolah kota lebih berfokus pada kinerja dan kedisiplinan tenaga administrasi. Sumber daya manusia, terutama kualitas dan kompetensi guru, sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mereka. Di SMA Negeri 13 Bombana, terdapat kebutuhan untuk menambah tenaga pendidik yang berkualifikasi sarjana guna meningkatkan kualitas pengajaran.

Hubungan yang baik antara guru dan staf administrasi juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan efisien, seperti yang terlihat di SMA Negeri 5 Kendari. Kepala sekolah berperan penting dalam memastikan adanya dukungan administratif yang memadai dan memberikan bimbingan rutin kepada tenaga administrasi. Di sekolah kota, dukungan komunitas lokal sangat membantu dalam memberikan dukungan

administratif, namun di sekolah desa, peran komunitas lokal masih perlu ditingkatkan.

Pelatihan dan pengembangan guru terus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mereka, baik di sekolah kota maupun desa. Mekanisme evaluasi kinerja guru yang efektif juga diterapkan untuk memastikan kualitas pengajaran yang tinggi. Proses rekrutmen guru yang melalui tahapan seleksi ketat memastikan bahwa kualitas dan kompetensi yang dibutuhkan oleh sekolah dapat terpenuhi. Dengan demikian, dukungan administratif, sarana prasarana, kualitas sumber daya manusia, hubungan kerja yang harmonis, peran kepala sekolah, dan dukungan komunitas lokal merupakan faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan operasional serta peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah desa dan kota.

### REFERENSI

- Afifudin, Kadir, & Isnaini (2020). Implementasi Kebijakan Sistem Administrasi Terpadu Satu Atap di Kabupaten Mandailing Natal. *Penataan: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2 (1), 59-69. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v2i1.43>
- Devi, et al (2023). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru di Mtss Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. *Inovatif: Jurnal...*, 3, 11401-11410. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2066%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2066/1511>
- Dwiputri, Kurniawati, & Febriyanti (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di masa Pandemi. *Aulad: Jurnal Anak Usia Dini*, 4 (3), 198-205. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>
- Eliza, et al (2022). Kajian Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip Profesionalisme Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 4663-4671. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2837>
- Febriani, (2014). Persepsi Guru terhadap Pelayanan Administrasi Tenaga Administrasi di Sekolah Menengah Negeri di Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2 (1), 606-613.
- Hoesny & Darmayanti (2021). Masalah dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Tinjauan Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11 (2), 123-132. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595>
- Ludin, Mukti & Rohman (2023). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja

- terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus terhadap Pegawai Desa di Kabupaten Plered). *Nilai: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8 (1), 11-26. <https://doi.org/10.35706/value.v8i1.10045>
- Mahfud, (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2 (1), 1-17. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.359>
- Mulyati, (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam El-Idarah* , 8 (2), 1-16. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>
- Muryanti & Herman (2021). Studi Banding Sistem Pendidikan Dasar di Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (3), 1146-1156. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1696>
- Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh (2023). Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Academicus: Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran*, 2 (2), 68-85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Pertiwi, Nurfatimah & Hasna (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran yang Berpusat Pada Siswa Menuju Masa Transisi Kurikulum Mandiri. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 6 (2), 8839-8848.
- Putri & Imaniyati (2017). Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2), 93. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>
- Raberi, Fitria & Fitriani (2020). Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah dan Peran Panitia Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1 (1), 11-20. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.123>
- Rismawati, Pradiani & Fathorrahman (2023). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2 (1), 154-171. <https://doi.org/10.59086/jeb.v2i1.242>
- Astuti & Juli (2022). Memberdayakan Masyarakat Lokal dalam Gerakan Literasi Digital. *Jurnal Jurnalisme dan Riset Media Digital*, 77-90. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v2i2.1350>
- Santosoagusyahocoid & Samarinda (2019). *S yamil* .
- Setyowati, Moscato & Embre (2023). Strategi Pendidikan Dasar Menghadapi Tantangan Era Kurikulum Digital dengan Kajian Empiris. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2 (1), 43-53. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.379>
- Susanto (2021). Komitmen Guru dalam Meningkatkan Kinerja di SMP Negeri I Muara Wahau. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 1 (1), 43-56. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i1.462>
- Tanjung, et al (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4 (4), 291-296. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>
- Widodo, Saputri, & Intania (2022). Pendidikan Terpadu di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 171-181.

<https://doi.org/0.15642/jkpi.2022.12.2.171-181>

Yunanto & Kasanova (2023). Membangun Karakter mahasiswa Indonesia melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan* , 5 (4), 12401-12411.

<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2223>

Zohriah, et al (2023). Lingkup Manajemen Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah* , 5 (3), 704-713. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>